

## Letter To Investor 2024

Kepada Para Investor Arvest Capital,

Di akhir tahun 2024 ini, izinkan kami menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam atas kepercayaan Anda kepada Arvest Capital. Bersama Anda, kami terus berkomitmen untuk menjaga standar integritas, kinerja, dan disiplin dalam mengelola portofolio investasi saham.

### Refleksi Tahun 2024

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh tantangan sekaligus peluang. Dengan volatilitas pasar yang tinggi dan dinamika makroekonomi global yang memengaruhi likuiditas serta sentimen investor, pendekatan disiplin kami dalam menilai bisnis yang berkualitas telah memberikan hasil yang memuaskan.

Kami mencatat pertumbuhan nilai portofolio sebesar **+8,12%** sepanjang tahun 2024 ini, mengungguli IHSG yang mencatatkan minus **-3,33%**. Performa ini menurut kami sudah cukup bagus terutama mengingat kondisi Pasar Saham Indonesia yang mengalami fase *sideways* sejak awal Q2 2022 hingga penutupan 2024 ini. IHSG ditutup di level 7.079,90 alias -3,33% dari pembukaan awal tahun 2024 di level 7.323,58. Angka IHSG ini juga sudah dibantu dengan berbagai saham *outliers* yang IPO dengan *market capitalization* besar seperti BREN, CUAN, AMMN, PANI AADI, MDIY, dll. Apabila saham-saham tersebut dikeluarkan dari perhitungan, mungkin IHSG kita saat ini angkanya setara dengan level di tahun 2018-2019 sekitar 6.300-6.600.

Selain itu mengingat ini adalah tahun pertama kami memulai portofolio ini *from scratch* di awal 2024 dan pada waktu itu masih membutuhkan waktu sekitar 1-2 bulan untuk dapat menginvestasikan seluruh uang yang kami kelola (hal ini karena kami fokus mencari saham-saham *small caps-mid caps* yang seringkali agak sulit membelinya), maka kami cukup puas dengan hasilnya. Terutama jika kami melihat perbandingan dengan berbagai macam *index* dan kinerja manajer investasi lainnya secara umum di Indonesia (perhatikan tabel di akhir surat ini untuk perbandingannya!).

Keberhasilan ini tak terlepas dari fokus kami pada fokus kami untuk tetap memegang teguh filosofi *Value Investing* yang berinvestasi pada aset bisnis berkualitas tinggi yang dijual di harga *undervalued*. Seperti yang Anda ketahui, Kami suka menggunakan akronim “3R” untuk mendeskripsikan apa yang kami cari:

- 1. Right Business** – Kami konsisten mencari bisnis dengan fundamental kuat.
- 2. Right Management** – Kami menganalisis para *top-level management*-nya harus diisi dengan orang-orang yang berintegritas. Selain itu kami juga lebih menyukai bisnis yang ada unsur *owner-operator*.

**3. Right Price** – Terakhir dan yang tidak kalah penting setelah kami menemukan bisnis yang hebat, maka kami hanya mau membelinya jika harganya masuk kategori *undervalued* menurut perhitungan valuasi Kami yang konservatif.

Kami mengakhiri tahun ini dengan aset yang dikelola sekitar 5 miliar rupiah dan memikirkan kemungkinan untuk menutup dana tersebut bagi investor baru setelah kami mencapai 100 miliar rupiah *gross* dari dana yang dikelola.

Mendirikan Arvest Capital ini memberikan pengalaman baru bagi kami dan kami sangat menikmati berada di dunia pengelolaan dana. Selain itu kami jadi dapat lebih memahami mengapa begitu banyak investor legendaris di dunia yang terus mengelola uangnya dengan baik hingga usia lanjut. Sangat menyenangkan dan tidak pernah membosankan! Selalu ada ide-ide baru untuk diteliti atau dipelajari lebih lanjut dan *landscape* investasi selalu berubah secara dinamis. Terima kasih kepada Para Investor telah berinvestasi di Arvest Capital

### **Pandangan untuk 2025**

Memasuki tahun 2025, Kami melihat beberapa tema besar yang akan mempengaruhi pasar saham Indonesia:

- 1. Pemulihan Ekonomi Domestik:** Konsumsi domestik yang mulai pulih dan peningkatan investasi infrastruktur memberikan prospek positif bagi emiten di sektor konstruksi, barang konsumsi, dan perbankan. Hiliriasi jika Pemerintah Indonesia dapat menjalankannya dengan baik tidak menutup kemungkinan akan berdampak positif pada ekonomi Indonesia secara keseluruhan dalam jangka panjang.
- 2. Green Revolution dan Teknologi:** Perhatian global terhadap keberlanjutan membuka peluang besar bagi emiten di sektor energi terbarukan, teknologi dan agribisnis.
- 3. Stabilitas Makroekonomi:** Dengan kebijakan fiskal dan moneter yang lebih terarah, Indonesia memiliki fondasi yang kuat untuk pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Selain itu, menghadapi tahun 2025, kami melihat *challenge* yang akan dihadapi menyangkut :

### **Perang Dagang US – China**

Terpilihnya Donald Trump sebagai presiden US yang akan dilantik pada Januari 2025 nanti mencetuskan perang dagang lanjutan antara US – China. Kondisi perekonomian China saat ini berusaha *recovery* akibat hantaman di sektor properti (kejatuhan Evergrande), pemerintah China berusaha memberikan stimulus untuk menjaga pertumbuhan ekonomi di angka 5%. China sendiri sebagai negara dengan konsumsi batubara terbesar di dunia dan juga pengguna nikel terbesar di dunia (baik untuk industri *stainless steel* maupun EV), jika terjadi perlambatan ekonomi di China maka

Indonesia sebagai salah satu *supplier* utama China untuk Batubara dan nikel pasti juga akan merasakan dampaknya.

### **Pesan untuk Investor**

Investasi adalah sebuah perjalanan panjang, bukan perlombaan. Fluktuasi jangka pendek adalah bagian alami dari siklus pasar, tetapi nilai sejatinya akan terungkap seiring waktu. Kami mendorong Anda untuk tetap tenang, percaya pada proses, dan terus fokus pada tujuan jangka panjang.

Kami percaya, saham-saham pilihan Arvest adalah kumpulan saham-saham *Super Company* yang memiliki *business moats*, yang tahan menghadapi berbagai tantangan di masa depan serta mampu mengembangkan kinerjanya baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

Sebagai penutup, Kami ingin menegaskan kembali komitmen kami untuk menjadi *hedge fund* yang bertugas mengelola dana investasi Anda yang terpercaya. Kami senantiasa berusaha memberikan kinerja yang konsisten dan menjadi mitra strategis dalam perjalanan keuangan Anda.

Terima kasih atas kepercayaan dan dukungan Anda. Kami dengan senang hati akan terus memberikan laporan berkala serta menjawab setiap pertanyaan atau masukan dari Anda.

Surabaya, 31 Desember 2024

Dengan hormat,

**CHRISTIAN UTOMO**

*Portfolio Manager*

**JOHAN WAHYUDI WIJAYA**

*Co-founder*

## Tabel Perbandingan Kinerja Arvest Capital Dengan Berbagai Macam Index Saham (%)

Tahun	Arvest Capital	IHSG	LQ45	IDX30	IDXQ30	IDXV30	IDXG30	Kompas 100	JII	SRI-KEHATI
2024	8.12%	-3.33%	-15.60%	-15.04%	-12.75%	-0.75%	-11.58%	-10.63%	11.19%	-14.37%

### KETERANGAN:

- IHSG** = Indeks Harga Saham Gabungan yang mengukur kinerja harga semua saham yang tercatat di Papan Utama dan Papan Pengembangan Bursa Efek Indonesia (BEI)
- LQ45** = Indeks di BEI yang terdiri dari 45 saham perusahaan pilihan dengan likuiditas tinggi
- IDX30** = Indeks di BEI yang mengukur kinerja harga dari 30 saham perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung dengan fundamental yang kuat
- IDXQ30** = Indeks di BEI yang mengukur kinerja harga dari 30 saham perusahaan dengan kualitas fundamental tinggi
- IDXV30** = Indeks di BEI yang mengukur kinerja harga dari 30 saham perusahaan yang memiliki valuasi harga yang rendah dengan likuiditas tinggi serta kinerja keuangan yang baik
- IDXG30** = Indeks di BEI yang mengukur kinerja harga dari 30 saham perusahaan yang memiliki tren harga relative terhadap pertumbuhan laba bersih dan pendapatan dengan likuiditas tinggi
- Kompas 100** = Indeks di BEI yang terdiri dari 100 saham perusahaan publik yang memiliki likuiditas tinggi dan kinerja baik menurut surat kabar KOMPAS
- JII** = Indeks harga rata-rata saham untuk jenis saham yang memenuhi kriteria saham syariah
- SRI-KEHATI** = Indeks yang mengukur kinerja harga saham dari 25 perusahaan tercatat yang memiliki kinerja yang baik dalam mendorong usaha-usaha berkelanjutan, serta memiliki kesadaran terhadap lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik